**Lampiran 3:**

**HASIL WAWANCARA**

1. **Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pada Lembaga PAUD**

**Wawancara Pengelola PAUD**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pada PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pada PAUD Nurul Annisa tidak semuanya ikut membantu, mereka yang ikut berpartisipasi dalam perencanaan PAUD Nurul Annisa adalah orang tua yang memiliki anak usia dini yang akan dan telah menyekolahkan anaknya di PAUD tersebut, dan tokoh masyarakat yang dituakan seperti Bpk. H. Mahmud Lauma (Pensiunan Semen Tonasa), H. Arsyad (ketua RK setempat) dan lurah beserta jajarannya.

1. Apakah dalam perencanaan visi dan misi PAUD Nurul Annisa semua masyarakat terlibat?

JAWAB : Mereka semua yang ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan tersebut adalah sengaja diundang dalam rapat pertemuan. Sedangkan masyarakat lain yang diundang melalui pemberitahuan pengumuman di masjid lebih banyak tidak datang, kecuali yang memiliki anak usia dini.

74

1. Apa alasan masyarakat yang tidak datang mengahadiri rapat perencanaan tersebut?

JAWAB : Mereka tidak datang karena malas untuk menghadiri rapat yang dirasa tidak penting bagi meereka.

1. Setiap berapa kali rapat perencanaan semacam ini dilakukan?

JAWAB : Rapat perencanaan dilakukan setiap setahun sekali.

1. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menghadirkan peserta rapat dalam menyusun perencanaan?

JAWAB : Dengan membuat undangan bagi tokoh-tokoh masyarakat yang diinginkan, kepada lurah dan orang tua murid dan meminta bantuan jama’ah di masjid untuk mengumumkan di masjid mengenai rapat yang akan dilakukan memakai pembesar suara. Diharapkan masyarakat lain juga bisa menghadiri rapat.

1. Bagaimana tingkat kehadiran masyarakat yang diundang?

JAWAB : Hampir semua orang tua peserta didik hadir, pak lurah dan jajarannya, ketua RK Bultap dan tokoh masyarakat yang dituakan. Tapi masyarakat lain yang tidak memiliki anak usia dini tidak ada yang hadir.

1. Apakah dalam rapat perencanaan pada PAUD Nurul Annisa ini, melibatkan orang-orang yang berada di lembaga PNPM atau dipihak Kecamatan?

JAWAB : Iya kami juga mengundang ketua PNPM beserta wakil dan sekretarisnya, demikian pula dengan pak camat kami juga mengundangnya.

**B. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Pada Lembaga PAUD**

**Wawancara Pengelola PAUD**

1. Siapa saja yang dihadirkan dalam rapat pengambilan keputusan pada PAUD Nurul Annis?

JAWAB : Pengambilan keputusan dibahas dengan menghadirkan seluruh lembaga yang terkait yang ada hubungannya dengan berdirinya PAUD Nurul Annisa, seperti Lembaga PNPM (Ketua PNPM, Mustari), lurah, bupati, sekda, orang tua peserta didik, tokoh masyarakat yang dituakan, ketua RK setempat serta para pengelola dan tenaga pendidik PAUD juga dihadirkan dari pihak perusahaan pabrik Semen Tonasa sebagai perusahaan pemilik tanah yang dipinjamkan untuk membangun PAUD Nurul Annisa.

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Masyarakat yang diundang dalam rapat pengambilan keputusan hampir sama dengan tingkat kehadiran dalam rapat perencanaan, yang hadir rata-rata masyarakat yang memiliki anak usia dini yang bersekolah di PAUD Nurul Annisa, Pak Lurah, Ketua RK setempat. Hanya rapat pengambilan keputusan ini dihadiri oleh Ketua PNPM, Sekda mewakili Bupati serta wakil dari perusahaan Semen Tonasa sebagai pemilik tanah.

1. Bagaimana dengan keaktifan para peserta rapat pengambilan keputusan?

JAWAB : Mereka yang hadir rapat rata-rata sangat aktif menanggapi hal-hal yang dibahas.

**4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pada Lembaga PAUD**

**Wawancara Pengelola PAUD**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Partisipasi masyarakat Kelurahan Tonasa 1 pada pelaksanaan PAUD Nurul Annisa ada yang bersifat ikhlas dan ada masyarakat yang harus diajak untuk ikut berpartisipasi melalui penyelenggara dan atau tenaga pendidik PAUD Nurul Annisa yang bersifat dimobilisasi, serta ada juga masyarakat yang tidak peduli/tidak berpartisipasi pada PAUD.

1. Apa faktor yang mendorong melaksanakan PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Mendukung program pemerintah, merasa terpanggil dan merasa ikut bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan PAUD, ikut mencerdaskan anak bangsa agar anak yang tidak bisa sekolah tetap mendapatkan pendidikan yang layak khususnya anak-anak lingkungan Kelurahan Tonasa.

1. Apa peran ibu dalam proses pelaksanaan PAUD?

JAWAB : Saya sebagai pengelola dan juga sebagai tenaga pendidik pada PAUD Nurul Annisa Kelurahan Tonasa 1.

1. Apakah ada usaha yang lakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada program PAUD?

JAWAB : Ada, antara lain: himbauan kepada orang tua peserta didik untuk berpartisipasi dalam bentuk dana sehingga kegiatan pembelajaran yang sudah diprogramkan dapat terlaksana dengan baik, dan saya juga sudah mengusulkan melalui musyawarah rencana pembangunan kelurahan kiranya PAUD Nurul Annisa dapat dimasukkan dalam program kegiatan kelurahan.

1. Dalam hal apa masyarakat memberikan partisipasi?

JAWAB : Memasukkan anak-anak mereka bersekolah di PAUD Nurul Annisa, mengawasi anak-anak mereka, memberikan sumbangan fikiran serta saran-saran bagi perkembangan PAUD Nurul Annisa.

1. Bagaimana kehadiran para tenaga pendidik pada PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Para pendidik yang teridir dari 3 orang kehadirannya sangat baik dan aktif.

1. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan PAUD?

JAWAB : Hambatannya ada pada faktor pendanaan yang sangat susah didapatkan sehingga faktor terbesar yang diharapkan untuk mendapatkan dana adalah dari SPP bulanan tiap murid.

1. Faktor apa yang mempengaruhi sehingga masyarakat tidak turut berpartisipasi dalam pelaksanaan PAUD?

JAWAB : Masyarakat tidak turut berpartisipasi dalam pelaksanaan PAUD karena mereka tidak memiliki anak usia dini dan tidak bersekolah di PAUD Nurul Annisa dan sebagian dari mereka juga cuek dan tidak mau tahu.

1. Apakah ada dukungan dana dari masyarakat khususnya orang tua peserta didik secara suka rela?

JAWAB : Dukungan dana dari orang tua secara suka rela tidak ada, kecuali murid diberikan tugas untuk meminta sumbangan kepada orang tuanya semampunya secara suka rela barulah mereka menyumbang.

1. Bagaimana dengan pemerintah setempat, apakah ada dukungan dana yang diberikan ke PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Yang memberikan dukungan dana kepada PAUD Nurul Annisa yaitu Pak Lurah, dan kami memasukkan proposal dana ke kantor Bupati Pangkep, disitu kami juga dapat dana.

1. Apakah ada dukungan dana dari perusahaan Semen Tonasa?

JAWAB : Kalau dukungan dana tidak ada, hanya memberikan bantuan makanan tambahan seperti susu setiap bulan sekali.

1. Apakah ada dukungan dalam melengkapi fasilitas PAUD Nurul Annisa dari orang tua, tokoh masyarakat ataupun pemerintah setempat?

JAWAB : Fasilitas di PAUD Nurul Annisa seperti alat bermain anak semuanya difasilitasi lembaga PNPM yang membangun PAUD Nurul Annisa tersebut.

1. Fasilitas seperti apa yang diberikan pada PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Pemerintah setempat seperti Lurah dan orang tua murid hanya membantu dalam perawatan alat bermain tersebut dengan memberikan sumbangan untuk membeli cat bila diminta dan dibutuhkan untuk mencat permainan anak PAUD tersebut.

1. Selanjutnya, apakah perusahaan Semen Tonasa memberikan dukungan dalam melengkapi fasilitas PAUD?

JAWAB : Perusahaan PT. Semen Tonasa tidak memberikan bantuan fasilitas PAUD Nurul Annisa.

**Wawancara Tokoh Masyarakat**

1. Apa alasan masyarakat Kelurahan Tonasa 1 turut berpartisipasi pada kegiatan PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Alasannya agar program PAUD dapat berjalan dengan baik, sehingga anak-anak mereka dapat bersekolah di PAUD sebagai dasar bagi anak untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

1. Apa alasan masyarakat Kelurahan Tonasa 1 tidak turut berpartisipasi pada kegiatan PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Alasan masyarakat yakni: kondisi ekonomi keluarga, sibuk dengan pekerjaan, ada yang masih tinggal serumah dengan orang tua, belum memiliki pekerjaan tetap, tidak tahu/tidak dilibatkan dalam kegiatan dan merasa tidak perlu karena tidak memiliki anak usia dini.

**Wawancara Orang Tua**

1. Bagaimana partisipasi orang tua dalam pelaksanaan PAUD Nurul Annisa?

JAWAB : Saya ingin agar anak saya memiliki dasar-dasar pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar, saya turut berpartisipasi pada PAUD Nurul Annisa. Saya berpartisipasi dalam hal sumbangan bila diminta, saya hanya berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi kewajiban saya sebagai orang tua murid dan memberikan bantuan bila ada pemberitahuan dari guru. Alasan saya turut berpartisipasi yakni saya ingin agar PAUD Nurul Annisa bisa berjalan dengan baik sehingga anak-anak di Kelurahan Tonasa bisa sekolah.

1. Apa yang menjadi alasan orang tua tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PAUD?

JAWAB : Saya belum berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD Nurul Annisa, karena saya sibuk dengan urusan rumah tangga, urusan pekerjaan, dan saya juga tidak memiliki anak usia dini. Saya sebagai penjual barang campuran dan suami saya hanya seorang tukang kebun.

1. Apa Alasan lain mengapa orang tua tidak terlibat dalam pelaksanaan PAUD?

JAWAB : Saya belum berpartisipasi pada PAUD Nurul Annisa karena saya masih tinggal serumah dengan orang tua dan suami saya masih kerja harian.

**5. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pada Lembaga PAUD**

1. Apakah saat akreditasi PAUD Nurul Annisa dilakukan, masyarakat juga terlibat?

JAWAB : Masyarakat ada yang ikut, tapi kebanyakan orang tua yang memiliki anak usia dini yang ikut rapat, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat mereka itu juga rajin ikut rapat.

1. Apakah masyarakat yang ikut dalam rapat, aktif memberikan bantuan saran?

JAWAB : Ya, orang tua yang memiliki anak usia dini dan bersekolah di PAUD Nurul Annisa sangat rajin mengikuti rapat bila di undang.

1. Bagaimana dengan masyarakat lain yang tidak memiliki anak usia dini, apakah mereka juga aktif ikut rapat bila diundang?

JAWAB : Tidak. Masyarakat lain menganggap rapat tersebut tidak penting katanya dan hanya buang waktu saja.